

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR**



DIAJUKAN OLEH:

AURORA TESHALONIKA MANDALA PUTRI

126222102

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR**



DIAJUKAN OLEH:

AURORA TESHALONIKA MANDALA PUTRI

126222102

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR**

LAPORAN TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH:



AURORA TESHALONIKA MANDALA PUTRI

126222102

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA., CD

ABSTRAK

Walaupun OJK telah membuat aturan yang tegas mengatur mengenai tenggat waktu untuk publikasi laporan keuangan, masih terdapat entitas atau perusahaan publik di Indonesia yang melanggar aturan tersebut. Keterlambatan ini salah satunya disebabkan oleh proses untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan. Keterlambatan ini disebut sebagai audit report lag. Sasaran dilakukannya studi empiris ini yaitu mencari adanya pengaruh dari faktor internal perusahaan terhadap audit report lag dengan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dengan metode pemilihan sampel yang digunakan berupa purposive sampling sehingga menghasilkan 39 perusahaan dapat memenuhi kriteria. Jenis data penelitian adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 29 untuk proses pengolahan data. Hasil penelitian ini menyatakan profitabilitas dan solvabilitas dapat mempengaruhi *audit delay* sementara ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak dapat mempengaruhi *audit delay*.

Kata kunci: *Audit delay*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP

ABSTRACT

Although the Financial Services Authority (OJK) has established stringent regulations regarding the deadlines for the publication of financial reports, there are still public entities or companies in Indonesia that violate these rules. One of the reasons for this delay is the process of conducting audits on financial statements. This delay is referred to as audit report lag. The purpose of this empirical study is to find out the influence of company internal factors on audit report lag with manufacturing companies in consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Sample method used is purposive sampling and produce 39 companies that met the criteria. The research data type is secondary data which came from annual financial reports and annual reports on the official website of the Indonesia Stock Exchange. This research using IBM SPSS version 29 software as data processing. The results of this empirical study were found that profitability and solvency affect audit report lag. As well as the company size and KAP size variables have no significant effect on audit report lag.

Keywords: *Audit delay, Company Size, Profitability, Solvability, KAP Size*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga karya akhir yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Manufaktur” dapat diselesaikan dengan baik dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna untuk melanjutkan tahapan memperoleh kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya akhir ini terutama kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Henryanto Wijaya., S.E., M.M., Ak., CA., CD selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga penulis terutama kedua orang tua penulis terima kasih atas doa dan motivasi yang telah dalam penyelesaian karya akhir ini.
7. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, dukungan dan doa untuk penyelesaian karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya akhir ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan karya akhir ini.

Jakarta, 11 Desember 2023

Aurora Teshalonika Mandala Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.2 Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>)	14
2.3 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	15
2.4 <i>Audit Report Lag</i>	16
2.5 Ukuran Perusahaan	16
2.6 Profitabilitas Perusahaan	16
2.7 Solvabilitas Perusahaan.....	17
2.8 Ukuran KAP	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Objek Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sample	19
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	20
3.4.1 Variabel Dependen.....	20
3.4.2 Variabel Independen.....	20
3.5 Teknik Analisa Data	20
3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif	20
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	21
3.5.3 Analisa Regresi Berganda	22
BAB IV.....	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23

4.1	Data Penelitian.....	23
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	23
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	25
4.4	Analisa Regresi Berganda.....	27
BAB V.....		31
KESIMPULAN DAN SARAN.....		31
5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....		34
LAMPIRAN.....		36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Riset	20
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sample	23
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	24
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test	25
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	26
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin-Watson	26
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	27
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisa Berganda	28
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	28
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	29
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Hipotesis.....	18
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah laporan yang disusun oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dalam suatu periode tertentu. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9, laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang berguna bagi mayoritas pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bersifat ekonomik.

Peraturan No.44/POJK.04/2016 Pasal 7 Ayat (2) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan kewajiban bagi emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat dalam waktu tiga bulan (90 hari) setelah tahun buku berakhir. Namun, dikarenakan pandemi Covid-19 tahun 2020 BEI mengeluarkan surat keputusan untuk memberikan relaksasi ataupun kelonggaran batas waktu selama dua bulan (60 hari) dari tenggat waktu berakhirnya penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan bagi emiten atau Perusahaan publik.

Meskipun OJK telah menetapkan aturan yang jelas mengenai tenggat waktu untuk publikasi laporan keuangan, masih terdapat entitas atau perusahaan publik di Indonesia yang melanggar aturan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, keterlambatan penyampaian laporan keuangan meningkat akibat wabah bencana virus corona. Dapat dilihat dari fenomena peningkatan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan 2020, 2021 dan 2022 adalah 30, 47 dan 51 emiten atau perusahaan terbuka yang diberikan peringatan tertulis III dan denda Rp. 150.000.000 akibat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya oleh PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Keterlambatan ini salah satunya disebabkan oleh proses untuk melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan yang membutuhkan waktu. Keterlambatan atau fenomena ini disebut sebagai *audit report lag*. *Audit report lag* adalah rentang waktu antara tanggal laporan audit sampai dengan tanggal laporan auditor independen, atau waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit oleh auditor (Effendi dan Tirtajaya, 2022).

Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat mengakibatkan kehilangan nilai bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Karena keterlambatan tersebut, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan menjadi kurang relevan dan tidak dapat diandalkan. Hal ini terjadi karena ketika pengguna laporan keuangan ingin mengambil keputusan, informasi yang mereka butuhkan tidak tersedia secara tepat waktu.

Auditor sering sekali menghadapi terjadinya *audit report lag* atau *audit delay* ketika melaksanakan proses dan prosedur audit. *Audit report lag* yaitu durasi waktu yang diperlukan auditor dalam pelaksanaan pengerjaan proses audit, mulai dari tanggal penutupan tahun buku laporan keuangan hingga tanggal Dimana opini akuntan publik dikeluarkan (Utami et al., 2018). Jika semakin panjang *audit report lag* maka dapat diindikasikan bahwa auditor membuhkan waktu yang cukup lama untuk menuntaskan pengerjaan proses auditnya yang akan berdampak pada penyampaian laporan yang tidak tepat waktu.

Ketepatan waktu dalam menyerahkan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik sangat dipengaruhi oleh jangka waktu pengerjaan audit (*audit report lag*). Karena itu, dalam penelitian ini akan diteliti aspek-aspek yang dapat mempengaruhi *audit report lag* suatu entitas. Durasi waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit sampai dengan mengeluarkan opini dapat dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Aspek internal dapat mencakup profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk aspek eksternal seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menjadi penyebab yang mempengaruhi jangka waktu proses penyelesaian audit.

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dapat tercermin berdasarkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Indikator dalam menentukan ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, anak perusahaan, dan lainnya (Effendi dan Titajaya, 2022). Dalam penelitian (Effendi dan Titajaya, 2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan hasil penelitian (Wijaya dan Mungniyati, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aset perusahaan. Entitas dengan rasio profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangan sebab ingin segera menyampaikan informasi baik kepada publik bahwa perusahaan mempunyai performa kinerja yang bagus. Hal ini membuat perusahaan akan mempercepat

penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar proses audit berlangsung dengan cepat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Fernaldy dan Chrisnanti (2022), disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan penelitian dari Larisa dan Salim (2021) profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas, atau sering dikenal dengan leverage, adalah indikator yang umumnya digunakan dalam merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya, baik kewajiban yang bersifat jangka panjang ataupun pendek (Fujianti & Satria, 2020). Menurut hasil dari penelitian Larisa dan Salim (2021) solvabilitas tidak dapat mempengaruhi *audit report lag* secara signifikan. Berbanding dengan Wijaya dan Mungniyati (2022) dalam penelitiannya solvabilitas berpengaruh secara negative terhadap *audit report lag*.

Secara umum, accounting firm dibagi menjadi 2 kategori, yaitu *Big Four companies* dan *Non-Big Four companies*. *Big Four companies* terdiri dari EY, PwC, Deloitte dan KPMG. *Big Four companies* umumnya mempunyai sumber daya lebih besar serta mampu melakukan audit dengan lebih baik daripada *Non-Big Four companies*. Hal ini membuat mereka cenderung lebih efisien dan efektif dalam menyelesaikan proses audit. Semakin besar ukuran KAP cenderung semakin memberikan audit yang berkualitas dan tepat waktu untuk mempertahankan reputasinya di lingkungan bisnis. Berdasarkan penelitian Amin dan Adang (2023), ukuran suatu KAP berdampak positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan menurut penelitian Ervina dan Salim (2021), ukuran KAP tidak berdampak signifikan terhadap *audit report lag*.

Dengan adanya fenomena pada penelitian terdahulu peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian terkait analisa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan sektor manufaktur khususnya pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan mampu mempengaruhi *audit report lag* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Bagaimana profitabilitas mampu mempengaruhi *audit report lag* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Bagaimana solvabilitas mampu mempengaruhi *audit report lag* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Bagaimana ukuran Kantor Akuntan Publik mampu mempengaruhi *audit report lag* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
2. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit report lag*.
3. Pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap *audit report lag*.
4. Pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menulis penelitian melalui metode-metode eksperimen.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai analisa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau referensi dalam mengurangi penyebab dari *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 4 No. 1, 129-144. doi:10.1108/AJAR-05-2019-0042
- Arifuddin, Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia stock exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 15 No. 19, 353–367.
- Aristika, M. N., Trisnawati, R., & Handayani, C. D. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559-568.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management, 15th Edition*. Australia: Cengage Learning.
- Dong, J. Q., Karhade, P. P., Rai, A., & Xu, S. X. (2021). How Firms Make Information Technology Investment Decisions: Toward a Behavioral Agency Theory. *Journal of Management Information Systems*, Vol. 38, No. 1, 29-58. doi:<https://doi.org/10.1080/07421222.2021.1870382>
- Effendi, M. A., & Tirtajaya, V. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, Vol. 2, No. 2, 493-504. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Ervina, N., & Salim, S. (2021). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Tahun 2019 - 2020. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, Vol. 26 No. 11, 37-58. doi:<https://doi.org/10.24912/je.v26i11.766>
- Fernaldy, I., & Chrisnanti, F. (2022). Ukuran Perusahaan Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag. *E-Journal Akuntansi TSM*, Vol. 2 No. 3, 147-158. Retrieved from <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*, Vol. 11, No. 2, 61-67. doi:<https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Larisa, E., & Salim, S. (2021). Analisa Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Auditor Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, VI. 26 No. 11, 83-102. doi:<https://doi.org/10.24912/je.v26i11.768>
- Li, Y., Zhang, D., & Wang, X. (2014). The Influence of Corporation Governance Structure on Internal Control Audit Report Lag: Evidence From China. *Accounting & Taxation*, Vol. 6 No. 2, 101-115. Retrieved from www.theIBFR.org

- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & Utomo, S. (2020). Influencing Factors of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol. 9 No.6, 148–156. doi:<https://doi.org/10.36941/AJIS-2020-0119>
- Marina, N., Ramadhani, N., & Habibi, M. R. (2021). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, Vol. 9 No. 1, 1-14. doi:<https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25730>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, W. B., Pardanawati, L., & Septianingsih, I. (2018). The Effect Of Audit Opinion, Public Accounting Firm’S Size, Company Size, And Company Profitability To Delay Audits In Registered Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2015-2017. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol. 2 No. 3, 45-50. doi:<https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i3.345>
- Wijaya, E. V., & Mungniyati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, Vol. 2 No.1, 303-318. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wijoyo, A., & Adang, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. 9 No. 1, 118-134. doi:<https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38919>